

INTISARI

Kejahatan khususnya didalam keuangan (*finance crime*) di Indonesia semakin marak terjadi. Kejahatan keuangan muncul karna adanya kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan dalam membuat atau melaporkan masalah-masalah yang berkaitan dengan keuangan. Kecurangan didalam bidang keuangan juga terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang di peroleh dari sampel pegawai BUMN di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016 terlihat adanya kecurangan dalam keuangan namun tidak terlalu mencolok.

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi, mengajak, dan memberikan pengertian secara tersirat bahwa tindakan kejahatan dalam hal keuangan kurang pas untuk dilakukan karna dapat merugikan negara. Tetapi perlu diketahui, bahwa kebanyakan dari mereka melakukan kecurangan dikarenakan menikatnya kebutuhan perekonomian mereka. Sedangkan komensasi yang didapat dengan pekerjaan yang mereka lakukan menurut mereka kurang sesuai. Selain itu, perlunya pegawai terebut mengetahui tentang pengendalian internal yang di dukung oleh moralitas dengan membentuk moralitas individu.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai BUMN di bidang keuangan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa kuesioner secara tertulis yang dapat diisi oleh pegawai BUMN tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengendalian internal berdampak positif terhadap moralitaas dan berdampak negatif terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan sistem kompensasi berpengaruh positif terhadap moralitas manajemen dan negatif terhadap kecurangan akuntansi seperti yang telah dijelaskan di atas. Bahwasanya pada pegawai BUMN di Daerah Istimewa Yogyakarta masih adanya kecurangan akuntansi tetapi tidak terlalu menonjol. Maka, perlu adanya pengertian bisa berupa seminar atau jera hukum.

Kata Kunci : Keefektifan Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Moralitas Manajemen, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

ABSTRAK

Crime, especially in finance (finance crime) in Indonesia increasingly rife. Financial crimes appear because their opportunity to commit fraud in making the action or report problems related to finance. Fraud within the financial sector also occurred in Yogyakarta. Data were obtained from samples of BUMN employees in Yogyakarta in 2016 looks fraud in the financial but not too flashy.

This study aims to motivate, encourage, and provide understanding implied that the criminal action in financial terms is less fit to do because it can harm the state. But keep in mind, that most of them commit fraud because menikatnya their economic needs. While komensasi obtained with the work they are doing in their opinion less appropriate. In addition, employees need to know about the internal control stretcher, supported by morality regarding the establishment of individual morality.

The subjects used in this study were employees of BUMN in the financial sector in Yogyakarta. The sampling technique of this research is purposive sampling method of sampling based on certain criteria. While data collection techniques in the form of a written questionnaire that can be filled by an employee of the BUMN.

The results showed that there is a positive impact on the internal control moralitaas and negatively impact the accounting fraud. While the compensation system has positive influence on morality and negative management of the accounting fraud as described above. Look, BUMN employees in Yogyakarta is still their accounting fraud but not too prominent. Thus, the need for understanding include seminars or legal deterrent.

Keywords: Effectiveness of Internal Control, Compensation System, Morality of Management, Accounting Fraud Trends.